

**PENGARUH PSIKOLOGI DAN LINGKUNGAN KELUARGA
TERHADAP KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI
S1 MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN
DATOKARAMA
PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)
UIN Datokarama Palu*

Oleh :

ANDRI
NIM : 18.3.1500.68

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN 2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Psikologi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keterlambatan Penyelesaian Studi S1 Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Penyelesaian Studi S1 UIN Datokarama Palu" telah disetujui secara resmi sebagai karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain baik seluruhnya maupun sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 10 Januari 2024

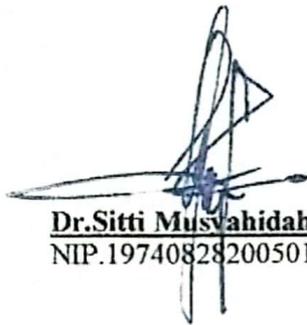

Andri
NIM : 18.3.1500.68

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Psikologi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keterlambatan Penyelesaian Studi S1 Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Dalam Menyelesaikan Studi S1 UIN Datokarama Palu" oleh mahasiswa atas nama Andri NIM 18.3.15.0068, mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan.

Palu, 17 Agustus 2022 M
19 Muharam 1444 H

Pembimbing I,



Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I
NIP. 197408282005011002

Pembimbing II,

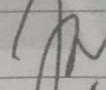
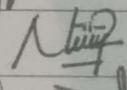
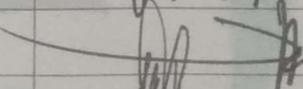
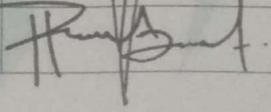


Noor Riefma Hidayah, S.E., Ak., M.Sc.
NIP. 19900624 201903 2 016

PENGESAHAN SKRIPSI

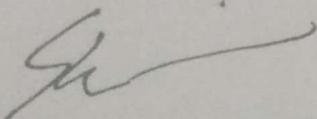
Skripsi Saudara Andri, NIM: 18.3.15.0068 dengan judul "*Pengaruh Psikologi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keterlambatan Penyelesaian Studi S1 Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu*". Yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 12 Februari 2024 M. Yang bertepatan dengan tanggal 2 Syaban 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Irham Pakkawaru, S.E., MSA., AK	
Munaqisy I	Nur Wanita, S.Ag., M.Ag	
Munaqisy II	Nursyamsu, S.H.I., M.S.I	
Pembimbing I	Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I	
Pembimbing II	Noor Riefma Hidayah, SE., Ak., MSc	

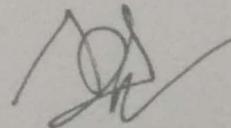
Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Sagir Muhammad Amin, M. Pd.I
NIP. 196506121992031004

Ketua
Jurusan Perbankan Syariah



Abdul Jalil, S.E., M.M
NIP. 198711102019031006

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, karena berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya lah sehingga penulis sampai saat ini masih diberikan nikmat kesehatan dan dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Psikologi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keterlambatan Penyelesaian Studi S1 Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu”. Sholawat serta salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program Strata 1 di Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Selanjutnya skripsi ini juga merupakan karya penulis yang mustahil dapat terwujud tanpa bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam proses penyusunan skripsi ini, teruntuk kepada :

1. Teristimewa kepada ayah saya Abd samad dan Ibunda Dahlia yang tersayang atas dukungan dan lantunan doa yang selalu mengiringi langkah penulis dalam menuntut ilmu.
2. Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah memberikan semangat kepada peneliti dalam berbagai hal. Dr. Hamka, M.Ag., selaku Werek I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Prof. Dr. Hamlan, M.Pd., selaku Werek II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Dr. Faisal Attamimi, M.fill., selaku Werek III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

3. Dr. Sagir, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dr. Aisyah, S.E.I., M.E., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dr. Malkan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
4. Abdul Jalil, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
5. Dr.Sitti Musyahidah,M.Th.I., selaku pembimbing I dan Ibu Noor Riefma Hidayah, S.E., Ak., M.Sc., selaku pembimbing II yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah memberikan ilmunya selama ini kepada peneliti.
7. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Bapak Rifai, S.E., M.M., beserta seluruh stafnya yang telah banyak membantu dalam menyediakan buku-buku sebagai sumber referensi yang peneliti buat.
8. Semua pihak keluarga terutama kakak-kakak tercintaku Hasma dan Hendra, serta keluarga Mabar Online yang tak dapat disebutkan satu-satu namanya terima kasih atas motivasinya doa dan dukungannya.
9. Sahabat-sahabatku yang selalu meluangkan waktunya membantu peneliti selama proses penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu namanya, terima kasih banyak atas motivasinya doa dan dukungannya.

10. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti juga menyadari bahwa di dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan sebagai bahan penyempurnaan atas karya tulis ini, khususnya dibidang perbankan Syariah.

Palu, 27 Januari 2024 M
22 Muharam 1445 H

Penyusun

Andri
NIM. 18.3.15.0068

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penegasan Istilah	6
E. Garis – Garis Besar Isi.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	12
1. Psikologi	12
2. Lingkungan Keluarga	16
3. Keterlambatan mahasiswa	20
C. Kerangka Pemikiran	24
D. Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26

D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	28
F. Instrument Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data	32
1. Kuesioner	32
2. Teknik Kepustakaan	33
H. Teknik Analisis Data	33
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	33
2. <i>Method of Succesive Interval (MSI)</i>	34
3. Uji Asumsi Klasik.....	35
4. Uji Multikoliniertas.....	36
5. Uji Hipotesis	37
6. Koefisien Determinan	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum	41
B. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Responden dan Sampel Penelitian	44
2. Deskripsi Variabel	46
C. Teknik Analisis Data	54
1. Uji Validitas	54
2. Uji Reliabilitas	55
3. <i>Method of Succesive Interval (MSI)</i>	56
D. Uji Asumsi Klasik	57
1. Uji Normalitas	57
2. Uji Multikolonearitas	58
3. Uji Heteroskedasitas	59
E. Analisis Regresi Linear Berganda	60
F. Uji Hipotesis	61
G. Uji Koefisien Determinan	64
H. Pembahasan	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 3.1 Penjabaran Populasi.....	26
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	28
Tabel 3.3 Contoh Katagori Pernyataan	44
Tabel 4.2 Deskripsi Kuesioner	44
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi	45
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	46
Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Psikologi	47
Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga	49
Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Keterlambatan	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas	55
Tabel 4.10 Hasil Uji Realibilitas	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastitas.....	59
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
Tabel 4.15 Hasil Uji T (Uji Parsial)	62
Tabel 4.16 Uji F (Uji Simultan)	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Uji Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi FEBI.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner
- Lampiran 2 : Pengajuan Judul
- Lampiran 3 : SK Pembimbing
- Lampiran 4 : Data Kuesioner
- Lampiran 6 : Uji Validitas
- Lampiran 6 : Uji Relibilitas
- Lampiran 7 : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 8 : Uji Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran 9 : Uji Koefisien Determinasi

ABSTRAK

Nama : **Andri**
NIM : **18.3.15.00.68**
Judul Skripsi : **Pengaruh Psikologi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keterlambatan Penyelesaian Studi S1 Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengaruh Psikologi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keterlambatan Penyelesaian Studi S1 Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kepustakaan dan pembagian kuesioner yang dimana semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi *_Statistics_25_win64*

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial melalui uji T, secara signifikan variabel psikologi tidak berpengaruh terhadap keterlambatan mahasiswa yang dibuktikan dengan hasil Reputasi (X_1) diperoleh $t_{hitung} 1,005 < t_{tabel} 1,687$ dan nilai signifikansi 0,322 lebih besar dari nilai alpha (α) 0,05. Variabel lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap keterlambatan mahasiswa yang dibuktikan dengan hasil lingkungan keluarga (X_2) diperoleh $t_{hitung} 14,950 > t_{tabel} 1,687$ dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap keterlambatan mahasiswa. Berdasarkan hasil perhitungan uji Anova dapat diketahui bahwa hasil uji Anova (*Analysis of Varians*) atau Uji F diketahui nilai signifikansi untuk psikologi dan lingkungan keluarga. Psikologi tidak berpengaruh terhadap keterlambatan sedangkan lingkungan keluarga sangat berpengaruh secara serempak terhadap keterlambatan mahasiswa sebagai variabel X_1 dan X_2 sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 18,952 > f_{tabel} 3,25$ yang dimana terdapat pengaruh yang signifikan dari psikologi dan Lingkungan keluarga terhadap keterlambatan Mahasiswa UIN Datokarama Palu dalam menyelesaikan studi s1 nya jurusan perbankan syariah angkatan 2018

Kata kunci : *pengaruh psikologi, lingkungan keluarga, terhadap keterlambatan mahasiswa*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan di dunia global sangat dipengaruhi oleh kualitas bangsa kita dalam menguasai pengetahuan dan teknologi serta kemampuan bersosialisasi. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pada hakekatnya, pendidikan adalah suatu proses belajar yang dapat menimbulkan perubahan tingkah laku, baik yang berbentuk kecakapan, sikap maupun keterampilan dalam melakukan suatu kegiatan tertentu.

Perubahan-perubahan seperti itu diusahakan melalui proses belajar dalam setiap kesempatan atau situasi. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang- Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas. Pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

¹ Nur Hikma Jihad, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sdn 263 Bonto Baru Kabupaten Jeneponto" Skripsi Jurusan *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Universitas Muhammadiyah Makassar, (2017), 1-2 <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>28 Oktober 2022

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang mengacu kepada tanggung jawab untuk melaksanakan peranan dan fungsinya guna mencapai tujuan pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi bahwasanya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecedasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikantinggi adalah jenjang pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.²

Dalam sistem pendidikan Nasional dikenal dengan lingkungan, keluarga, lingkungan pendidikan sekolah dan masyarakat, lingkungan tersebut berfungsi sebagai wahana yang dilalui anak didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan untuk mencapainya. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting karena sejak timbulnya adab kemanusiaan hingga kini, keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia, di samping itu

² Weinata Sairin, *Himpunan Peraturan Pendidikan Tinggi*, (Bandung: Yrama Widya, 2015), 56-57

orangtua dapat menanamkan benih kebatilan yang sesuai dengan kebatilannya sendiri ke dalam jiwa anak-anaknya.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, bahwa ada mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 yang mengalami keterlambatan penyelesaian studi S1. Peneliti akan mengambil 40 responden dari jurusan perbankan syariah tersebut hal tersebut karena dipengaruhi faktor psikologi dan lingkungan keluarga. Faktor psikologi yang terjadi yaitu seperti kurangnya motivasi, persepsi atau masukan, dan pembelajaran. Sedangkan dalam permasalahan lingkungan keluarga yaitu kasih sayang keluarga, saling pengertian sesama keluarga, komunikasi dalam keluarga, dan kerjasama antara anggota keluarga.³

Mengatasi keterlambatan mahasiswa jurusan perbankan Syariah dalam penyelesaian pendidikan S1 masalah psikologi dan lingkungan keluarga yang mungkin di pengaruhi oleh faktor biaya dalam menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi. Mahasiswa adalah salah satu penentu terjadinya proses belajar, belajar merupakan tindakan perilaku dan mengembangkan daya pikir seseorang. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh mahasiswa sebagai peserta didik Untuk mewujudkan dedikasi

³ Emilia Khumairo Syafi'i, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pai Siswa Kelas Viii Di Smp 1 Tuter Kabupaten Pasuruan Dan Smp Negeri 13 Kota Malang" (Skripsi Program Magister Pendidikan Agama Islam Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, (2018), 4-5 <http://etheses.uin-malang.ac.id/13119/>

tersebut, maka mahasiswa dituntut untuk aktif di dalam kelas maupun di luar kelas, hal ini untuk mengembangkan daya pikir dalam belajar maupun mengembangkan kemampuan keterampilan yang dimiliki dalam dirinya. Belajar adalah hal yang paling utama untuk mendapatkan ilmu di bangku kuliah ataupun di bangku sekolah ataupun di dalam lingkungan masyarakat, dari tingkat dasar sampai ke Perguruan Tinggi. Cronbach berpendapat bahwa *learning is shown by change in behavior as a result of experience*, yang berarti belajar sebagai suatu aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.⁴ Lulus tepat waktu adalah harapan setiap mahasiswa, namun lulus tepat waktu harus memiliki tekad dan niat yang kuat dari setiap mahasiswa yang ingin lulus tepat waktu. Cepat atau lambat tergantung dari usaha masing masing mahasiswa. Lulus tepat waktu bagi sebagian mahasiswa mungkin hal biasa atau dianggap mudah. Bagi mereka yang tekun dan memiliki semangat tinggi, dan tidak memiliki kendala. Tapi bagi sebagian mahasiswa lainnya, lulus tepat waktu mungkin butuh pengorbanan. Kenapa seorang mahasiswa lulus dalam waktu yang relatif cukup lama⁵.

Untuk mengetahui lebih lanjut apakah ada pengaruh Psikologi Dan Lingkungan Keluarga Yang Mempengaruhi Keterlambatan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Dalam Menyelesaikan Studi S1 UIN Datokarama Palu.

⁴ Syaiful Bahri Djmarah, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet.I 2011), 13

⁵Okta Sulita Sari, "Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu" (Skripsi Program Studi Bimbingan, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun 2018, 1-5 <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3123/> 28 Oktober 2022

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ *pengaruh Psikologi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keterlambatan Penyelesaian Studi S1 Mahasiswa Perbankan Syariah UIN DATOKARAMA Palu*”.

B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan tersebut, maka dapat dirumuskan bahwa pokok-pokok permasalahan yang di bahas adalah sebagai berikut :

1. Apakah Psikologi (X_1) berpengaruh terhadap keterlambatan (Y) mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam menyelesaikan studi S1 UIN Datokarama Palu?
2. Apakah Lingkungan Keluarga (X_2) berpengaruh terhadap Keterlambatan (Y) mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam menyelesaikan studi S1 UIN Datokarama Palu?
3. Apakah Psikologi (X_1) dan Lingkungan Keluarga (X_2) secara serempak berpengaruh terhadap Keterlambatan (Y) mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam menyelesaikan studi S1 UIN Datokarama Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Pada hakikatnya, setiap penelitian mempunyai tujuan yang didasarkan pada rumusan masalah. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengaruh psikologi terhadap keterlambatan mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam menyelesaikan studi S1 UIN Datokarama Palu.

- b. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap keterlambatan mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam menyelesaikan studi S1 UIN Datokarama Palu.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Psikologi dan Lingkungan Keluarga terhadap keterlambatan mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam menyelesaikan studi S1 UIN Datokarama Palu.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis, sebagai bahan landasan untuk mewujudkan bahan kajian penelitian dan sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, Kemudian dapat menambah pengetahuan khususnya di dunia perbankan.
- b. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi yang dapat menjadi bahan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.

D. Penegasan Istilah

Untuk mengetahui deskripsi jelas tentang arah pembahasan, maka peneliti memberikan pengertian dari setiap kata yang ada dirangkaian judul yang diangkat sebagai berikut.

1. Psikologi

Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari semua tingkah laku dan perbuatan individu, dalam mana individu tersebut tidak dapat dilepaskan dari lingkungannya.

2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga adalah kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau life processes.

3. Keterlambatan

Keterlambatan adalah sebagian waktu pelaksanaan yang tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan rencana kegiatan sehingga menyebabkan satu atau beberapa kegiatan mengikuti menjadi tertunda atau tidak diselesaikan tepat sesuai jadwal yang telah direncanakan. Adapun pembahasan keterlambatan yang akan dibahas oleh peneliti yaitu keterlambatan mahasiswa perbankan syariah UIN DATOKARAMA PALU.

E. Garis-garis besar isi

Untuk memudahkan bagi pembaca tentang pembahasan skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada didalam komposisi Skripsi ini. Oleh karena ini, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan di dalam materi pembahasan tersebut, antara lain, sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II Merupakan bab kajian pustaka, yang menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Merupakan bab metode penelitian, yang menguraikan dan menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel,

variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan yang berisi penjelasan penyajian data hasil penelitian yang sudah diolah dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. penyajian data ini disertai dengan penjelasan secara deskriptif, sehingga dapat memperjelas sajian tabel atau grafik tersebut.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta menjawab rumusan masalah, dan saran merupakan anjuran yang diberikan penulis kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berperan bagi penulis selanjutnya.

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang diperoleh dari pembahasan serta menjawab rumusan masalah, dan saran merupakan anjuran yang diberikan penulis kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan berperan bagi penulis selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian sekarang dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul peneliti saat ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hikma Jihad,¹ “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 263 Bonto Baru Kabupaten Jeneponto.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil pengujian hipotesis antara pengaruh keluarga, Pengaruh hasil belajar murid pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, Hasil pengujian hipotesis antara pengaruh lingkungan keluarga bagi hasil terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS, sangat berpengaruh bagi hasil belajar murid.

¹Nur Hikma Jihad, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SDN 263 Bonto Baru Kabupaten Jeneponto”. (Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, (2017), 1-2 <https://digilibadmin.unismuh.ac.id> 28 Oktober 2022

- 2 Penelitian yang dilakukan Okta Sulita Sari² “Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu,

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya faktor yang menjadi keterlambatan penyelesaian mahasiswa prodi BKI.

- 3 Penelitian yang dilakukan Ganjar Kelana³, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2016 dan 2017 IAIN Palu.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa secara serempak variabel psikologi dan lingkungan keluarga terhadap keterlambatan penyelesaian mahasiswa dengan nilai F hitung sebesar 108,921 lebih besar dari F tabel 3,951 dan nilai signifikansi $F=0,000 < 0,05$. Sedangkan secara parsial, pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha nilai thitung 0,368 < ttabel 1,662 dan memiliki nilai signifikan (sig) 0.714 dan lingkungan keluarga memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan nilai thitung 2.431 > ttabel 1,662 dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,00.

²Okta Sulita Sari, “Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling” (skripsi Jurusan Bimbingan Konseling, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun 2018), 1-5 <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3123/> 28 Oktober 2022

³Ganjar Kelana, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2016 dan 2017 IAIN Palu, 13

4. Penelitian lainnya dilakukan oleh Bunga Geofanny Fredereca dan Chairy,⁴ “Pengaruh Psikologi konsumen terhadap keputusan pembelian kembali Smartphone Blackberry.

hasil penelitian adalah Variabel sikap (X4) berpengaruh secara dominant terhadap keputusan pembelian kembali Smartphone Blackberry.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Okta Sulita Sari, ⁵ “, Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Program Studi Bimbingan Konseling Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun 2018”.	2018	Variabel keterlambatan dalam penyelesaian studi BKI	Variabel. Objek penelitian
2.	Nur Hikma Jihad, ⁶ “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Murid Pada		Variabel (X1) Pengaruh Pengetahuan.	Tempat penelitian, Waktu penelitian, dan

⁴ Bunga Geofanny Fredereca dan Chairy, “Pengaruh Psikologi konsumen terhadap keputusan pembelian kembali Smartphone Blackberry”.1 | <http://etheses.uin-malang.ac.id/4> Februari 2024

⁵ Ibid

⁶ Ibid

	Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 263 Bonto Baru Kabupaten Jeneponto.	2015		hasil penelitian.
3.	Ganjar Kelana ⁷ , “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2016 dan 2017 IAIN Palu”.	2020	Variabel keterlambatan dalam menyelesaikan studi S1. Objek penelitian	Waktu penelitian. Variabel (X1) psikologi.
4	Bunga Geofanny Fredereca dan Chairy, ⁸ “Pengaruh Psikologi konsumen terhadap keputusan pembelian kembali Smartphone Blackberry.	2010	Sama-sama membahas Variabel Psikologi	Waktu penelitian. Tempat penelitian.

Hasil dari penelitian di atas di jadikan penulis sebagai landasan dan rujukan untuk melakukan penelitian ini.

B. Kajian Teori

1. Psikologi

a. Definisi Psikologi

Psikologi berasal dari perkataan Yunani psyche yang artinya jiwa, dan logos yang artinya ilmu pengetahuan. Jadi secara etimologi (menurut arti kata) psikologis artinya ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenai macam-macam

⁷ Ibid

⁸ Ibid

gejalanya, prosesnya maupun latar belakang nya, Faktor psikologis merupakan bagian pengaruh lingkungan dimana ia tinggal dan hidup pada waktu sekarang tanpa mengabaikan pengaruh dimasa lampau atauantisipasi nya pada waktu yang akan datang Psikologi diartikan sebagai ilmu jiwa yang mempelajari perilaku atau aktifitas-aktifitas yang merupakan manifestasi atau penjelmaan kehidupan jiwa itu Psikologi juga merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari semua tingkah laku dan perbuatan individu, dalam mana individu tersebut tidak dapat dilepaskan dari lingkungannya.⁹

1) Indikator Psikologi

a) Hereditas (Keturunan atau Bawaan)

Hereditas adalah proses penurunan sifat-sifat atau cirri-ciri tertentu yang ada pada orang tua atau keturunan kerabat-kerabat terdekat. Dimana sifat bawaan ini sulit untuk dirubah karena sudah menjadi kebiasaan atau keturunan sifat dari orang tua.

b) Kondisi lingkungan

Lingkungan merupakan suatu tempat dimana kita saling membutuhkan atau berinteraksi antara manusia yang satu dengan manusia yang lain. Lingkungan sebagai penentu perkembangan tingkah laku manusia, di dalam dugaan yang diterima sebagai dasar di dalam lingkungan psikologis adalah bahwa manusia lahir dalam keadaan

⁹Sri Nurlina Sari, Pengaruh Psikologis Nasabah Terhadap Keputusan Pembelian Produk Asuransi Takaful Keluarga Cabang Bengkulu” (Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun, (2017): 24-25. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/> 28 Oktober 2022

tidak memiliki pembawaan apapun, bagaikan kertas putih (*tabula rasa*) yang dapat ditulis dengan apa saja yang kita kehendaki.

c) **Maturation (Kematangan)**

Kematangan adalah siap nya organ-organ fungsi kehidupan, baik fisik maupun *psychis* (jiwa) untuk berkembang dan melakukan tugasnya dengan baik. Bagaimanapun banyaknya pembawaan atau kebiasaan seseorang individu dan betapapun baiknya lingkungan yang tersedia baginya bila belum mencapai kematangan untuk berfungsi, maka suatu fungsi kehidupan belum dapat berkembang secara optimal.

2) **Faktor-Faktor Psikologis**

a) **Motivasi**

Motivasi berasal dari bahasa latin yang berbunyi “*movere*” yang berarti dorongan atau menggerakkan. Pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia. Motivasi semakin penting agar konsumen mendapatkan tujuan yang diinginkannya secara optimum. Motivasi dapat diartikan sebagai keadaan di dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan guna mencapai tujuan. Dengan adanya motivasi pada diri seseorang akan menunjukkan suatu perilaku yang diarahkan pada suatu tujuan untuk mencapai sasaran kepuasan. Di dalam Al-Qur’an terdapat ayat yang menunjukkan beberapa bentuk dorongan yang mempengaruhi manusia seperti dalam bentuk dorongan naluriah, insingtif dan dorongan terhadap hal-hal yang memberikan kenikmatan.

Berikut ini adalah salah satu ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang dorongan (motivasi) manusia:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَ تَالِهَاتِ فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا
لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقِيمُ لَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Terjemahnya :

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah.(Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.” (QS. Ar-Rum: 30).

b) Persepsi

Persepsi didefinisikan sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini.⁴¹ Persepsi tidak hanya bergantung pada rangsangan fisik, tetapi juga pada rangsangan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar keadaan individu yang bersangkutan. Persepsi adalah proses psikologis dimana individu memilih mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus menjadi sesuatu yang bermakna, Persepsi merupakan fungsi psikis yang dimulai dari proses sensasi, tetapi diteruskan dengan proses pengelompokan, menggolong-golongkan, mengartikan, dan mengaitkan beberapa rangsangan sekaligus Persepsi dalam Islam didefinisikan sebagai suatu proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indera kita (Penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian

rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.

c) Pembelajaran

Pembelajaran adalah perubahan dalam berperilaku seseorang yang timbul dari pengalaman. Pembelajaran merupakan proses yang mengakibatkan perubahan perilaku seseorang secara tetap, yang disebabkan oleh pengalamannya. Seseorang tidak harus menjalani sendiri individu berpikir tentang keputusannya itu apakah sudah sesuai atau belum dengan pengamatan panca indera nya Kejadian-kejadian tersebut tidak selalu dari pengalaman sendiri, melainkan bisa juga berasal dari informasi yang diperoleh dari teman, kerabat, dan tokoh yang menjadi idola konsumen. Semuanya akan membentuk memori yang kelak bisa dipanggil kembali bila diperlukan. Apabila dalam suatu transaksi pembelian konsumen mengalami ketidakpuasan sehingga menjadi pengalaman yang tidak menyenangkan, pelaku usaha tersebut harus segera mengatasi dan mengubah nya menjadi pembelajaran yang baik dan menyenangkan. Indikator dari pembelajaran adalah informasi yang diperoleh dari pengalaman teman, informasi yang diperoleh dari penjual dan informasi yang diperoleh dari media ¹⁰.

2. Lingkungan Keluarga

a. Definisi Lingkungan Keluarga

Lingkungan selalu mengitari manusia dari waktu dilahirkan sampai meninggalnya, sehingga antara lingkungan dan manusia terdapat hubungan timbal

¹⁰ Ibid, 26-32

balik dalam artian lingkungan mempengaruhi manusia dan manusia mempengaruhi lingkungan. Menurut Sertain yang dimaksud lingkungan meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* (proses kehidupan). Keluarga mempunyai pengaruh dalam pendidikan anak. Menurut Hasbullah keluarga merupakan persekutuan hidup dimana anak menjadi diri pribadi. Keluargalah yang menyiapkan potensi pertumbuhan dan pembentukan kepribadian anak. keluarga adalah kelompok masyarakat kecil yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang terikat oleh suatu keturunan. Keluarga sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat merupakan lingkungan budaya pertama dan utama yang menanamkan norma dan mengembangkan berbagai kebiasaan dan perilaku yang penting bagi kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat. Lingkungan keluarga dapat disimpulkan sebagai jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam kelompok masyarakat kecil, yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah yang dapat mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan dan perkembangan anak.¹¹

¹¹Ismail, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Smk Muhammadiyah 1 Bantul". (skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, Universitas Negeri Yogyakarta (2014),13-14<http://eprints.uny.ac.id/29639/1/Ismail%2009502241031.pdf>

1) Macam-Macam Lingkungan Keluarga

Macam-Macam Lingkungan keluarga seperti lingkungan keluarga yang harmonis Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 1999 kata “keharmonisan” berasal dari kata “harmonis” yang berarti selaras atau serasi. Sementara kata keharmonisan dapat diartikan suatu hal/keadaan selaras atau serasi. Di dalam kehidupan keluarga terdapat anggota-anggota keluarga yang antara satu dan lainnya memiliki peranan dan fungsi yang berbeda, misalnya seorang ayah kedudukan sebagai kepala rumah tangga yang fungsinya dan perannya mencari nafkah buat menghidupi semua keluarganya, sementara seorang ibu rumah tangga berkedudukan sebagai ibu rumah tangga yang berperan dan fungsinya sebagai pemeliharaan anak-anak, mengurus rumah, sedangkan anak-anak berkedudukan sebagai pihak yang di asuh dan dibesarkan dengan harapan nantinya menjadi generasi penerus keluarga untuk meneruskan kelangsungan hidup orang tuanya kelak. Keharmonisan keluarga adalah adanya komunikasi aktif di antara mereka-mereka yang terdiri dari suami istri, atau anak atau siapapun yang tinggal bersamanya.

Keharmonisan rumah tangga adalah proses dinamis yang melibatkan kepiawaian seluruh anggota keluarga dan dialog adalah kepercayaan dalam setiap prosesnya. Keharmonisan keluarga adalah bagaimana suami dan istri dapat melakukan komunikasi, motivasi, serta mengetahui lebih dalam tentang pasangannya dalam mengembangkan hubungannya sebagai suatu keluarga. Menurut teori dari Gunarsa menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan keluarga harmonis adalah bilamana

seluruh anggota merasa bahagia dan ditandai oleh berkurangnya ketegangan, kekecewaan, dan menerima seluruh keadaan dan keberadaan dirinya (eksistensi, aktualisasi diri) yang meliputi aspek fisik, mental dan sosial.¹²

2) Aspek-Aspek Keharmonisan Keluarga

Menurut Gunarsa ada banyak aspek dari keharmonisan keluarga seperti

a) kasih sayang keluarga

Kasih sayang merupakan kebutuhan manusia yang hakiki, karena sejak lahir manusia sudah membutuhkan kasih sayang dari sesama. Dalam suatu keluarga yang memang mempunyai hubungan emosional antara satu dengan yang lainnya sudah semestinya kasih sayang yang terjalin di antara mereka mengalir dengan baik dan harmonis.

b) Saling pengertian sesama anggota keluarga

Dengan adanya saling pengertian sesama anggota keluarga maka tidak akan terjadinya pertengkaran-pertengkaran antar sesama anggota keluarga.

c) Dialog atau komunikasi yang terjalin di dalam keluarga

Komunikasi adalah cara yang ideal untuk mempererat hubungan anggota keluarga. Dengan memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien untuk berkomunikasi dapat diketahui keinginan dari masing-masing pihak dan setiap permasalahan dapat terselesaikan dengan baik. Permasalahan yang di bicarakanpun

¹² Gunarsa, *faktor-faktor-lingkungan-keluarga* <https://rizkyakbarrossano.blogspot.com> 30 November 2022

beragam misalnya membicarakan permasalahan pergaulan sehari-hari dengan teman, masalah kesulita-kesulitan di sekolah seperti masalah dengan guru, pekerjaan rumah dan sebagainya.

d) Kerjasama antar anggota keluarga

Kerjasama yang baik antar sesama anggota keluarga sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Saling membantu dan gotong royong akan mendorong anak untuk bersifat toleransi jika kelak bersosialisasi dalam masyarakat. Kurang kerjasama antar keluarga membuat anak menjadi malas untuk belajar karena dianggap tidak ada perhatian dari orangtua. Jadi orang tua harus membimbing dan mengarahkan belajar anak.¹³

3. Keterlambatan Mahasiswa

a. Definisi Keterlambatan Mahasiswa

Perguruan tinggi atau dalam istilah lain kampus merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat atau dikenal dengan lembaga penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sementara itu menurut Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi dinyatakan bahwa pendidikan tinggi ialah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program *magister*, program *doctor*, program profesi serta program spesialis yang diselenggarakan oleh

¹³Rizka Amalia Ribkhana, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Min 1 Tulungagung" (Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (2020), 10-14<http://repo.uinsatu.ac.id/17827/>)

perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Perguruan tinggi adalah lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah, dan yang memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan kebangsaan Indonesia dan dengan cara ilmiah. Konsep di atas dapat dinyatakan bahwa pendidikan tinggi merupakan institusi pencetak SDM yang handal dengan keahlian tertentu, sehingga produk yang dihasilkan akan memiliki seperangkat keahlian yang senantiasa dibutuhkan oleh masyarakat (dunia kerja). Konsekuensi dari konsep tersebut lulusan perguruan tinggi sangat tidak diperbolehkan menjadi manusia yang bingung dalam menentukan nasibnya sendiri atau bahkan menjadi pengangguran terdidik yang jumlahnya setiap tahun selalu mengalami peningkatan. Menurut para ahli Eko Indrajit, bahwa perguruan tinggi merupakan satuan penyelenggara pendidikan tinggi yang berkecimpung dalam dimensi keilmuan (ilmu dan teknologi), dimensi pendidikan (pendidikan tinggi), dimensi sosial (kehidupan masyarakat), dimensi korporasi (satuan pendidikan atau penyelenggara), serta dimensi etis.

Memasuki pendidikan di Perguruan Tinggi adalah salah satu keinginan setiap orang. Setelah selai dari jenjang pendidikan SMA maka semua orang berlombalomba untuk memilih Perguruan Tinggi yang mereka inginkan. Para alumni SMA berusaha semaksimal mungkin diterima di Perguruan Tinggi. Berbagai jalur tes diikuti nya, dari seleksi nasional, tes nasional, hingga jalur tes di Perguruan Tinggi masing-masing. Sebagai mahasiswa baru, mereka melangkah kaki menuju kampus dengan semangat yang tinggi serta berharap dapat menyelesaikan kuliah dengan cepat

dan menjadi sarjana, setelah itu lulus dengan nilai terbaik agar mendapat pekerjaan yang baik pula.¹⁴

Namun pada faktanya di lapangan, setelah menjalani perkuliahan banyak kendala yang dialami, sebagai mahasiswa baru mereka harus bisa beradaptasi dengan lingkungan baru, teman baru, dosen baru, serta tugas-tugas baru. Mahasiswa sudah mulai memikirkan tentang bagaimana mendapatkan nilai-nilai yang baik serta harus mencukupi Sistem Kredit Semester (SKS) yang diambil.

a. Indikator Keterlambatan¹⁵

1. Kecerdasan

Untuk Menyelesaikan suatu masalah setiap orang tentu akan berusaha sekuat tenaga agar segera menyelesaikan. Dalam menyelesaikan masalah setiap orang juga pasti akan berpikir bagaimana agar masalah tersebut bisa diselesaikan. Menurut Wescler kecerdasan sebagai suatu kapasitas umum dari individu untuk bertindak, berpikir rasional dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif.

2. Fasilitas

Faktor lain yang mempengaruhi keterlambatan dalam penyelesaian skripsi diantaranya, ketersediaan fasilitas pendukung seperti referensi. Hal ini menjadi peran

¹⁴Okta Sulita Sari, “Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu” (Skripsi Program Studi Bimbingan Konseling Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun (2018), 19-20 <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3123/>

¹⁵Sri Sulateri, Fitriani Nur, Andi Kusumayanti, “Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Uin Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi” (jurnal Idarah), Vol. 3 No.1 (2019),98-99.<http://geografi.pjj.unp.ac.id>.

Fakultas maupun Universitas dalam menyediakan berbagai referensi dari baik berupa buku, *free ebook*, maupun langganan dengan jurnal internasional sehingga mahasiswa memiliki kemudahan untuk mengakses berbagai jejaring penyediaan referensi online dengan mudah. Fasilitas seperti sudah banyak diterapkan di Universitas nasional ternama dengan memberikan akun kepada setiap mahasiswanya. Karena skripsi merupakan suatu karya tulis ilmiah, maka dalam proses pengerjaannya harus ditunjang dengan teori-teori yang relevan dan penelitian terdahulu. Jika mahasiswa tidak bisa mendapatkan referensinya, maka prosesnya pengerjaan skripsi pun harus berhenti, dan terancam harus ganti judul.

4. Teman Sebaya

Teman sebaya adalah sebagai informasi dan perbandingan tentang dunia luar keluarga yang mengelilingi anak. Selain itu teman sebaya juga berfungsi sebagai kawan, sebagai pendorong, sebagai dukungan fisik, sebagai dukungan ego, sebagai perbandingan sosial sebagai pemberi keakraban dan perhatian. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa teman sebaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teman yang selalu memberikan dukungan, motivasi, tempat berbagai cerita, berbagai pengetahuan dan pengalaman tentang penulisan karya ilmiah.

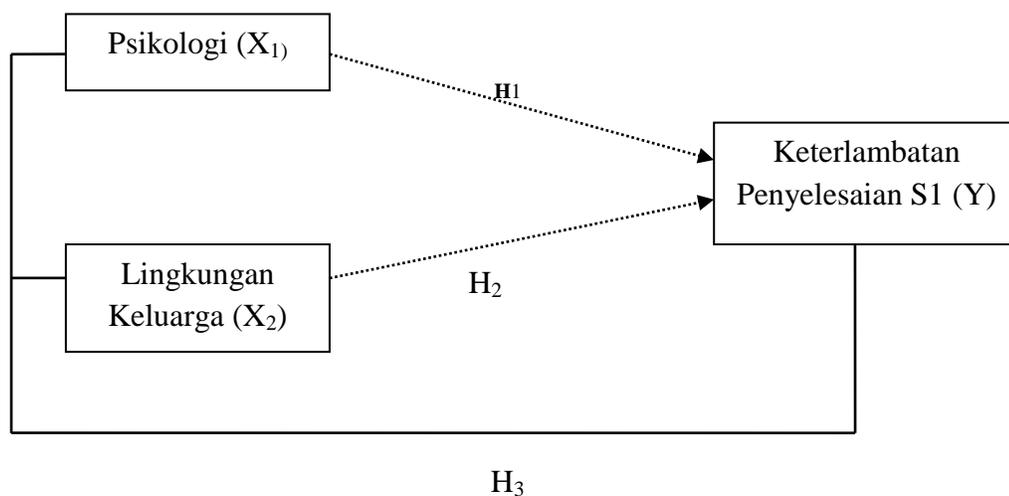
C. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pengaruh psikologi dan pengaruh Lingkungan keluarga dalam Keterlambatan mahasiswa.

Penelitian ini mengenai pengaruh psikologi dan lingkungan keluarga terhadap Keterlambatan penyelesaian mahasiswa perbankan syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Ket :

_____ :Berpengaruh secara simultan

..... :Berpengaruh secara parsial

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti dibawah dan *thesa* yang berarti kebenaran. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih diuji. Hipotesis juga merupakan pro posisi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.¹⁶

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H1 =Diduga Psikologi secara parsial berpengaruh terhadap keterlambatan mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam menyelesaikan studi S1

H2 =Diduga Lingkungan Keluarga secara parsial berpengaruh terhadap keterlambatan mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam menyelesaikan studi S1

H3 =Diduga Psikologi dan Lingkungan Keluarga secara simultan berpengaruh terhadap keterlambatan mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam menyelesaikan studi S1

¹⁶ Nanang Martono, "Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder" edisi revisi II (Cet V. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 67.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka, atau berupa kata-kata, atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan tentang pengaruh psikologi dan lingkungan keluarga terhadap keterlambatan penyelesaian mahasiswa perbankan syariah, penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Metode deskriptif kuantitatif ini dilakukan untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan mengumpulkan data yang berupa angka kemudian diolah dengan metode statistik menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*.²

¹ Nanang Martono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, Edisi Revisi II, (Cet. V. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2016), 20.

²Erlisa Hesti Umaroh “Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Flash Sale Shopee Mahasiswa Febi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya” (Skripsi Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020),43. <http://digilib.uinsby.ac.id4.pdf> 30 Oktober 2022

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, dan objek penelitian yaitu mahasiswa jurusan perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas, karakteristik dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian³. Dengan demikian penulis menyimpulkan dari dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah 40 mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan studi S1

Tabel 3.1
Penjabaran Populasi

No	Jurusan	2018	L/P
1	Perbankan Syariah	40	13/27
Total		40	

Sumber : Akmah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

³ Sugiyono, *Statistika dan Penelitian*, (Cet. X ; Bandung: Afabeta, 2005), 55.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari populasi itu, populasi itu misalnya produk di suatu wilayah tertentu,⁴ Pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh.

Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang diambil adalah seluruh mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018 yang jumlah populasinya sebanyak 40 orang mahasiswa yang akan dijadikan sampel jenuh.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, maka jenis-jenis variabel dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah:

$X_1 =$ Psikologi

$X_2 =$ Lingkungan Keluarga

⁴ Ibid, 55.

⁵ Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Edisi. I (Cet; I, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), 145

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang variabel dependen adalah:

$$Y = \text{Keterlambatan Mahasiswa}$$

E. Definisi Operasional

Berdasarkan judul di atas, agar lebih terfokus nya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara untuk mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Psikologi	Psikologi artinya ilmu yang mempelajari tentang jiwa, baik mengenai macam-macam gejalanya, prosesnya maupun latar belakangnya, Faktor psikologis merupakan bagian pengaruh lingkungan dimana ia tinggal dan hidup pada waktu sekarang tanpa mengabaikan pengaruh	- Heriditas - Kondisi Lingkungan - Kematangan ⁷

⁷ Ibid., 21.

		dimasa lampau atau antisipasinya pada waktu yang akan datang Psikologis diartikan sebagai ilmu jiwa yang mempelajari perilaku atau aktifitas-aktifitas yang merupakan manifestasi atau penjelmaan kehidupan jiwa itu Psikologi juga merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari semua tingkah laku dan perbuatan individu, ⁶	
2.	Lingkungan Keluarga	.Dimaksud lingkungan meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau life processes. Keluarga mempunyai pengaruh dalam pendidikan anak. Menurut Hasbullah keluarga merupakan persekutuan	-Kasih sayang keluarga -Saling pengertian sesama anggota keluarga -Dialog atau komunikasi yang terjalin di dalam

⁶ Sri Nurlina Sari, “Pengaruh Psikologis Nasabah Terhadap Keputusan Pembelian Produk Asuransi Takaful Keluarga Cabang Bengkulu” (Skripsi Program Studi Ekonomi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun, (2017): 24 25 <http://repository.iainbengkulu.ac.id/699/> 30 Oktober 2022

		hidup dimana anak menjadi diri pribadi. Keluargalah yang menyiapkan potensi pertumbuhan dan pembentukan kepribadian anak. keluarga adalah kelompok masyarakat kecil yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang terikat oleh suatu keturunan. ⁸	keluarga -Kerjasama antar anggota keluarga ⁹
3.	Keterlambatan Y	Keterlambatan adalah sebagai waktu pelaksanaan yang tidak dimanfaatkan sesuai dengan rencana kegiatan sehingga menyebabkan satu atau beberapa kegiatan mengikuti menjadi tertunda atau tidak diselesaikan tepat sesuai jadwal yang telah direncanakan.	- kecerdasan - Aktivitas - Teman sebaya - Fasilitas ¹⁰

⁸ Rizka Amalia Ribkhana, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Min 1 Tulungagung" (Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (2020), 10-14 <http://repo.uinsatu.ac.id/17827/> 30 Oktober 2022

⁹Ibid,52.

¹⁰ Sri Sulasteri, Fitriani Nur, Andi Kusumayanti, "Fakto-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Uin Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi" (Jurnal Idarah), Vol. 3 No. 1 (2019), 98-99. <http://geografi.ppj.unp.ac.id>.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau media yang digunakan peneliti sebagai pengumpul data dalam melakukan penelitian dapat berupa kuesioner, pedoman wawancara dan lain-lain.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner atau angket dengan menggunakan skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan. Dalam skala likert terdapat dua bentuk jawaban yaitu pernyataan positif dan negatif. Jawaban positif dan negatif akan diberi skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 2 untuk jawaban tidak setuju, skor 3 untuk jawaban kurang setuju, skor 4 untuk jawaban setuju, dan skor 5 untuk jawaban sangat setuju.¹²

Berikut ini contoh kategori jawaban dari pernyataan positif dan negatif :

¹¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 25.

¹²Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 6.

Tabel 3.3
Contoh Kategori Pertanyaan

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Kurang Setuju (KS)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif yang sumber datanya diperoleh dari responden baik berupa data primer (melalui kuesioner atau data hasil wawancara, data ini perlu diolah lagi) dan data sekunder (dari buku, artikel, dokumen dan sebagainya, data ini tidak perlu diolah).¹³ Dalam pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu:

1. Kuesioner

Metode kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian oleh responden. Setelah diisi, kuesioner dikembalikan ke peneliti.

¹³V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian (Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami)* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014), 73-74

2. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku, penelitian terdahulu maupun internet dengan maksud untuk memperoleh landasan teori maupun data pendukung lainnya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat dipergunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.¹⁴

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu proses analisis mengenai pengaruh psikologis dan lingkungan keluarga terhadap keterlambatan dalam menyelesaikan kuliah.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya kuesioner, uji validitas ini menggunakan metode *Correlation If Item Deleted*. Kuesioner yang valid adalah kuesioner yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dalam

¹⁴ Ibid, 147.

kuesioner tersebut. Kriteria pengukurannya apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan nilai signifikan 0,05%.¹⁵

b. Uji Reliabilitas

Setelah pengujian instrumen validitas, maka dilanjutkan pengujian instrumen reliabilitas yang merupakan pengujian terhadap tingkat keandalan instrumen penelitian. Tingkat andalan dapat dilihat dari pengukur tersebut yang menghasilkan hasil-hasil yang konsisten. Dengan menguraikan aplikasi SPSS, pengujian tingkat reliabilitas sebuah kuesioner dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alpha* (α) $\geq 0,60$.¹⁶

c. *Method Of Succesive Interval* (MSI)

Analisis *Method Of Succesive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. *Method Of Succesive Interval* (MSI), Langkah-langkah dilakukan dalam MSI Sebagai Berikut:

- 1) Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar.
- 2) Pada setiap butir ditentukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi.
- 3) Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proposisi.
- 4) Tentukan nilai proposisi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proposisi secara berurutan perkolom skor.

¹⁵Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Cet; II, Bandung: Alfabeta, 2014), 75.

¹⁶Suliyanto, *Ekonometrika Terapan, Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2011), 222.

- 5) Gunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proposisi kumulatif yang diperoleh.
- 6) Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan menggunakan tabel densitas).
- 7) Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah dibawah batas atas} - \text{Daerah dibawah batas bawah}}$$

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov*

Smirnov menghasilkan nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.¹⁷

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan alat bantu program Statistik SPSS. Uji normalitas dengan metode Kolmogorov Smirnov bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.¹⁸

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Jika variabel-variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* (*VIF*). Jika nilai (*VIF*) lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.¹⁹

¹⁷Mulyono, "Analisis Uji Asumsi Klasik," *Binus University Business School*, (2019). <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>.(15 April 2022).

¹⁸ Asep Saipul Hamdi, dan E Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Cet I, Yogyakarta: Deepulish, 2014), 114.

¹⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009), 58.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka terjadi problem heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik uji koefisien korelasi *spearman`s rho* yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Kriteria pengujian dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen (*series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Adapun cara lain untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola. Jika titik-titik data tidak berpola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.²⁰

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda, yaitu persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen.

Metode analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut:²¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y	: Keterlambatan
a	: Koefisien konstanta
b ₁	: Koefisien regresi Psikologi
b ₂	: Koefisien regresi Lingkungan Keluarga
X ₁	: Psikologi
X ₂	: Lingkungan Keluarga

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat.

Hipotesis merupakan pernyataan alternatif tentang hubungan antara beberapa

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 2.

²¹ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 72.

dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Caranya untuk menguji hipotesis menggunakan uji T dan uji F.²²

a. Uji T

pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Adapun caranya yaitu dengan melakukan perbandingan antara $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan.²³

b. Uji F

Uji F yaitu uji untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu Psikologi (X1), Lingkungan Keluarga (X2), secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Keterlambatan mahasiswa (Y). Untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dilakukan perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat keyakinan.²⁴

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi / R^2 berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). jika nilai koefisien

²² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian (Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami)*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014), 62.

²³ Hengky Latan, *Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS*, (Bandung: Alfabeta: 2014), 119.

²⁴ Ridwan, "Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti", (Bandung: Afabeta, 2012), 142.

determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat.²⁵

²⁵Abrian Imanuel Kojo, Paulus Kindengen, dan Yantje Uhing, “Pengaruh Manajemen Perubahan, Budaya Organisasi, Dan Keterlibatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Sulut Go,” (*Jurnal EMBA*), Vol. 7 No. 3 (2019), 4265.<https://ejournal.unsrat.ac.id>. (8 april 2022).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum*

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/L.13/KP.07.6/02/2019 tanggal 14 februari 2019 telah diangkat dalam jabatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINDK Palu dan telah dilantik oleh Rektor UINDK Palu pada tanggal 5 februari 2019.

2. Visi dan Misi FEBI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai Visi dan Misi serta Tujuan:

a. Visi

Mewujudkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bermutu dan berdaya saing secara global.

b. Misi

- 1) Memperluas dan memperdalam kajian ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan umum secara integratif.
- 2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan berbasis islam, ilmu dan kearifan lokal.
- 3) Meningkatkan kualitas layanan akademik dan administrasi berbasis IT.
- 4) Memperluas jaringan kerja sama dengan institusi terkait di bidang keilmuan, kebudayaan, dan teknologi dalam dan luar negeri.

5) Pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis islam.

c. Tujuan

- 1) Melahirkan sarjana ekonomi syariah yang memiliki kedalaman spritual keluhuran moral, kecerdasan intelektual dan kematangan profesional.
- 2) Menjadikan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN palu sebagai motor penggerak pembangunan bangsa dibidang ekonomi dan bisnis islam.
- 3) Menjadikan FEBI UIN Palu sebagai *Center Of Exelence* kajian ilmu-ilmu keislaman dan sains secara integrative.

Adapun struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Ekonomi dan Bisnis Islam



Sumber: Kepala Subbagian Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang beralamatkan di jl. Diponegoro No.23, Kec. Palu Barat, kota Palu, Sulawesi Tengah 9411. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018 sebagai sampel penelitian. Kuesioner disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.2

Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
40	40	40	40	100 %

Sumber : Hasil Penelitian, _Statistics_25_win64

Pada Bab III dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 orang mahasiswa jurusan perbankan syariah angkatan 2018. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden Berdasarkan jenis Kelamin

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	13	31,7 %
Perempuan	27	68,3%
Total	40	100 %

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 40 orang, sampel dalam penelitian ini yang seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 responden. Sebagian besar merupakan responden laki-laki berjumlah 13 orang dengan presentase sebesar (31,7%), sedangkan sisanya merupakan responden perempuan berjumlah 27 orang dengan presentase (68,3%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Prodi

Prodi	Frekuensi	Presentase (%)
Perbankan Syariah	40	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Pada table 4.4 menunjukkan bahwa dari 40 orang, sampel dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 responden.

Semua responden adalah mahasiswa jurusan perbankan syariah yang mengalami keterlambatan berjumlah 40 orang dengan persentase (100%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 4.5**Deskripsi Responden Angkatan**

Angkatan	Frekuensi	Presentasi (%)
Angkatan 2018	40	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 40 orang, sampel dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 40 angkatan responden. Semua angkatan responden adalah mahasiswa jurusan perbankan syariah yang berjumlah 40 orang dengan persentase (100%).

2. Deskripsi Variabel

Apabila data telah terkumpul dan tertabulasi dengan baik, maka langkah selanjutnya untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu: Psikologi dan Lingkungan Keluarga (Variabel Independen) dan Keterlambatan (Variabel Dependen). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka terlebih dahulu harus dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Keterangan :

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data tertinggi-Data terendah

Banyak kelas = 5

Maka interval dari kriteria penelitian rata-rata dapat diinterpretasikan berikut ini:

Sangat Buruk = 1,0 – 1,6

Buruk = 1,7 – 2,4

Baik = 2,5 – 3,2

Sangat Baik = 3,3 – 4,0

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

1. Deskripsi Jawaban Sampel terhadap Variabel Psikologi (X1)

Tabel 4.6

NO	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mean	Interpretasi	
		STS	TS	KS	S	SS					
		Psikologi									
1.	Hereditas (keturunan atau bawaan) Kebiasaan seorang Mahasiswa yang baik ataupun buruk merupakan sifat bawaan atau kebiasaan atau keturunan dari kedua orang tuanya.	1	11	11	12	5	129	40	3,2	Baik	
		0,25%	27%	27%	3%	1%					

2.	Kondisi lingkungan Lingkungan yang baik ataupun buruk merupakan penentu perkembangan tingkahlaku seorang Mahasiswa.	0	1	3	21	15	150	40	3,75	Sangat Baik
		0%	0,025 %	0,075 %	0,5%	0,37%				
3.	Maturation (kematangan) Kurang kuatnya mental ataupun fisik mahasiswa dari berbagai tekanan batin dapat mempengaruhi keterlambatan dalam perkembangan pembelajaran.	0	3	6	16	15	163	40	4,0	Sangat Baik
		0%	0,075 %	0,15%	0,4%	0,37%				

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap terhadap variabel Psikologi yaitu sebanyak 5 orang sangat setuju, 12 orang setuju, kurang setuju 11 orang, tidak setuju 11 orang, sangat tidak setuju 1 orang. Total skor jawaban dari 40 responden adalah 129 dengan nilai rata-rata 3,2 maka pernyataan pertama termasuk dalam interpresentasi baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 15 orang sangat setuju, 21 orang setuju, kurang setuju 3 orang, tidak setuju 1 orang, sangat tidak setuju 0 orang. Total skor jawaban dari 40 responden adalah 150

dengan nilai rata-rata 3,75 maka pernyataan kedua termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 15

orang sangat setuju, 16 orang setuju, 6 orang kurang setuju, 3 orang tidak setuju, 0 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 40 responden adalah 163 dengan nilai rata-rata 4,0 maka pernyataan ketiga termasuk dalam interpretasi sangat baik.

2. Deskripsi Jawaban Sampel Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

Tabel 4.7

Deskripsi Hasil Variabel Lingkungan Keluarga (X2)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mean	Interpretasi	
		STS	TS	KS	S	SS					
		Lingkungan Keluarga									
1.	Kurangnya kasih sayang dan keharmonisan dalam keluarga dapat mengganggu kestabilan belajar seorang Mahasiswa.	0	1	2	22	15	171	40	4,2	Sangat baik	
		0,0%	0,025%	0,05%	0,55%	0,37%					
2.	Kurangnya motivasi belajar dari keluarga dapat mempengaruhi keterlambatan Mahasiswa dalam	0	4	7	20	9	154	40	3,8	Sangat Baik	

	menyelesaikan studinya.									
		0%	0,1%	0,175%	0,5%	0,225%				
3.	Kurangnya dialog atau komunikasi yang terjalin antara sesama keluarga dapat mempegaruhi proses belajar mengajar mahasiswa sehingga terjadi keterlambatan dalam penyelesaian studi.	0	5	8	20	7	149	40	3,7	Sangat Baik
		0%	0,125%	0,2%	0,5%	0,175%				
4.	Kurangnya kerja sama antara anggota keluarga dalam proses pembayaran UKT semester dapat mempengaruhi lambatnya seorang Mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.	0	3	5	17	15	164	40	4,1	Sangat Baik

		0%	0,075%	0,125%	0,425%	0,375%				
--	--	----	--------	--------	--------	--------	--	--	--	--

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Lingkungan Keluarga yaitu sebanyak 15 orang sangat setuju, 22 orang setuju, 2 orang kurang setuju, 1 orang tidak setuju, 0 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 40 responden adalah 171 dengan nilai rata-rata 4,2 maka pernyataan pertama termasuk dalam inter prestasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 9 orang sangat setuju, 20 orang setuju, 7 orang kurang setuju, 4 orang tidak setuju, 0 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 40 responden adalah 154 dengan nilai rata-rata 3,8 maka, pernyataan kedua termasuk dalam inter presentasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 7 orang sangat setuju, 20 orang setuju, 8 orang kurang setuju, 5 orang tidak setuju, 0 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 40 responden adalah 149 dengan nilai rata-rata 3,7 maka, pernyataan ketiga termasuk dalam interpresentasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 15 orang sangat setuju, 17 orang setuju, 5 orang kurang setuju, 3 orang tidak setuju, 0 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 40 responden adalah 164 dengan nilai rata-rata 4,1 maka, pernyataan keempat termasuk dalam inter presentasi sangat baik.

3. Deskripsi Jawaban Sampel Variabel Keterlambatan (Y)

Tabel 4.8

Deskripsi Hasil Variabel Keterlambatan (Y)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mean	Interpretasi	
		STS	TS	KS	S	SS					
		Keterlambatan									
1.	Kurangnya pemahaman dalam proses pembelajaran di kelas dapat mengakibatkan lambatnya Mahasiswa dalam menyelesaikan studi S1nya.	0	4	7	21	8	153	40	3,8	Sangat baik	
		0%	0,1%	0,175%	0,525%	0,2%					
2.	Pergaulan bebas dapat menyebabkan lambatnya Mahasiswa dalam menyelesaikan studi S1 nya	0	1	6	14	19	171	40	4,2	Sangat Baik	
		0%	0,025%	0,15%	0,35%	0,475%					
3	Mahasiswa lebih mementingkan organisasi dari pada jam kuliah dapat mempengaruhi lambatnya mahasiswa dalam	0	1	8	17	14	164	40	4,1	Sangat Baik	

	menyelesaikan studi S1nya									
		0%	0,025%	0,2%	0,425%	0,35%				
4	Kurangnya Fasilitas dalam pembelajaran di Kampus dapat mengakibatkan lambatnya Mahasiswa dalam menyelesaikan studi S1nya.	0	4	10	19	7	149	40	3,7	Sangat Baik
		0%	0,1%	0,25%	0,475%	0,175%				

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Keterlambatan yaitu sebanyak 8 orang sangat setuju, 21 orang setuju, 7 orang kurang setuju, 4 orang tidak setuju, 0 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 40 responden adalah 153 dengan nilai rata-rata 3,8 maka pernyataan pertama termasuk dalam inter presentasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 19 orang sangat setuju, 14 orang setuju, 6 orang kurang setuju, 1 orang tidak setuju, 0 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 40 responden adalah 171 dengan nilai rata-rata 4,2 maka, pernyataan kedua termasuk dalam inter presentasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 14 orang sangat setuju, 17 orang setuju, 8 orang kurang setuju, 1 orang tidak setuju, 0 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 40 responden adalah 164 dengan nilai rata-rata 4,1 maka, pernyataan ketiga termasuk dalam interpretasi sangat baik.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 7 orang sangat setuju, 19 orang setuju, 10 orang kurang setuju, 4 orang tidak setuju, 0 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 40 responden adalah 149 dengan nilai rata-rata 3,7 maka, pernyataan keempat termasuk dalam interpretasi sangat baik.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses analisis yang terdapat data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk menganalisis pengaruh Psikologi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keterlambatan Penyelesaian Studi S1 Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Datokarama Palu.

1. Uji Validitas

Menggunakan instrumen pada setiap penelitian, maka terlebih dahulu seseorang peneliti harus mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak, karena sebuah instrumen apabila tidak valid maka data tersebut tidak dapat digunakan. Pada penelitian ini di setiap pernyataanya untuk dilihat apakah valid atau tidaknya, dapat diketahui dari kolom *Corrected Item Total Correction* atau r_{hitung} dan uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan

nilai R_{hitung} dengan R_{tabel} untuk *Degree Of Freedom* (df) = $n-2$, dimana n merupakan jumlah sampel pada penelitian. Pada penelitian ini jumlah sampel yang dipakai adalah 40 sampel dan besarnya df dapat dihitung $df = 40 - 2 = 38$. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05, maka nilai R_{tabel} adalah 0,2638. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Uji Validitas Variabel (X1), (X2), dan (Y)

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengaruh Psikologi(X1)	1	0,561	0,2638	Valid
	2	0,728	0,2638	Valid
	3	0,623	0,2638	Valid
Lingkungan Keluarga (x2)	1	0,825	0,2638	Valid
	2	0,877	0,2638	Valid
	3	0,832	0,2638	Valid
	4	0,752	0,2638	Valid
Keterlambatan (y)	1	0,803	0,2638	Valid
	2	0,693	0,2638	Valid
	3	0,802	0,2638	Valid
	4	0,751	0,2638	Valid

Sumber: Data Output SPSS

Pada tabel 4.9 di atas semua indikator variabel X1, X2 dan Y menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} untuk setiap item pernyataan diatas di nyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2638)

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai misal hasil dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan. Jika kuesioner tersebut itu reliabel, andai kata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan atau pernyataan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*)

versi *_Statistics_25_win64* dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai lebih dari 0,60. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

<i>Reliability Statistics</i>		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Psikologi (X1)	,856	3
Lingkungan Keluarga (X2)	,832	4
Keterlambatan (Y)	,760	4

Sumber: Data Output SPSS_Statistics_25_win64

Pada tabel 4.10 di atas menunjukkan variabel X1 nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,856, variabel X2 nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,832, dan variabel Y nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,760, maka kuesioner yang diuji dinyatakan reliabel. Tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 yang artinya bahwa variabel X dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengelolaan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

3) *Method Of Succesive Interval* (MSI)

Analisis *Method Of Succesive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Adapun data hasil proses transformasi dapat dilihat pada lampiran.

D. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS versi *_Statistics_25_win64*. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor *asympt.sig*. Apabila nilai *asympt.sig* \geq atau $= 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, akan tetapi apabila nilai *asympt.sig* $\leq 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.¹ Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS versi *_Statistics_25_win64 for windows* dapat diketahui hasilnya sebagaimana tabel berikut ini.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81041594
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.065
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.762
Asymp. Sig. (2-tailed)		.608

¹ Sugiyono Dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan LISREL: Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alabeta, 2015), 454

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa distribusi data pada penelitian ini berdistribusi normal setelah dilakukan uji data dengan SPSS versi _Statistics_25_win64. Kemudian cara mendeteksi bahwa data penelitian ini berdistribusi normal yaitu dilihat dari *Asymp.sig.* (2-tailed) nilainya 0,608 dimana $\geq 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi antar variabel tersebut, maka hal ini terdapat problem multikolinearitas. Adapun adanya korelasi ataupun tidaknya dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Koefisien korelasi antar variabel harus dibawah 0,10. Jika korelasi kuat maka hal tersebut terjadi masalah multikolinearitas. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut.

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics			
<u>Model</u>	<u>Variabel</u>	<u>Tolerance</u>	<u>VIF</u>
1	Psikologi (X1)	.792	1.262
2	Lingkungan Keluarga	.792	1.262

a. Dependent Variable: Keterlambatan

Sumber: Data Output SPSS _Statistics_25_win64

Pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa, terlihat perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,10 dimana pada variabel Psikologi mendapatkan nilai 0,792, variabel Lingkungan Keluarga mendapatkan nilai 0,792, dan nilai *VIF* dari masing-masing variabel menunjukkan kurang dari 10 sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini bebas dari Multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastistas ini merupakan salah satu uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan sebuah uji data dalam statistik.

Adapun uji heteroskedastisitas dalam data penelitian ini menggunakan teknik *spearman rank* dengan bantuan program SPSS *_Statistics_25_win64*

Tabel 4.13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.136	1.332		.853	.399
	x1	-.067	.116	-.106	-.579	.566
	x2	.065	.074	.162	.885	.382

Sumber: Data Output SPSS versi _Statistics_25_win64

Uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser yang artinya menguji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heterokedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Berdasarkan tabel... dapat dikatakan bahwa nilai variabel X_1 dikatakan homogeny karena memiliki nilai signifikan $0,566 > 0,05$ yang berarti variabel Psikologi tidak mengalami gejala heterokedastisitas. Pada variabel X_2 nilai sig. $0,382 > 0,05$ yang berarti variabel Lingkungan Keluarga termasuk homogen dan tidak mengalami heterokedastisitas. Kedua variabel yang diteliti tidak mengalami gejala heterokedastisitas karena nilai sig. $> 0,05$.

E. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui besarnya pengaruh Variabel X_1 (Psikologi), X_2 (Lingkungan keluarga), dan variable Y (Keterlambatan). Digunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Analisis tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.14

Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.182	2.174		1.463	.152
x1	.121	.121	.130	1.005	.322
x2	.936	.189	.642	4.950	.000

a. Dependent Variable: (Y)

Sumber Data: Output SPSS. _Statistics_25_win64

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh persamaan analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 3,182 + 0,121X_1 + 0,936X_2$$

Persamaan regresi di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta persamaan linear menunjukkan bahwa angka 3,182 ini diartikan jika variabel independen yaitu X_1 (Psikologi), dan X_2 (Lingkungan Keluarga) diasumsikan (0) maka Variabel Keterlambatan Mahasiswa sebesar 3,182.
2. Nilai konstanta regresi Psikologi (X_1) sebesar 0,121 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan jika variabel Psikologi (X_1) mempunyai hubungan yang baik, maka Keterlambatan (Y) akan meningkat 0,121
3. Nilai koefisien variabel Lingkungan Keluarga (X_2) bernilai positif yaitu sebesar 0,936. Hal ini menunjukkan bahwa jika Lingkungan Keluarga mempunyai hubungan yang baik, maka Keterlambatan (Y) akan meningkat 0,936

F. Uji Hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen.

Tabel 4.15
Hasil Uji T (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.182	2.174		1.463	.152
x1	.121	.121	.130	1.005	.322
x2	.936	.189	.642	4.950	.000

a. Dependent Variable: (Y)

Sumber Data: Output SPSS. _Statistics_25_win64

Pada table 4.15 hasil perhitungan statistik di atas, Uji T dari variabel apabila di masukkan dalam regresi akan terlihat dengan rumus sebagai berikut:

- a. Diketahui Psikologi (X_1) diperoleh $T_{hitung} 1,005 < T_{tabel} 1,687$ dan nilai signifikansi (sig) 0,322 lebih besar dari (α) alpha 0,05. Artinya $0,322 > 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel Psikologi (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Keterlambatan Mahasiswa (Y)
- b. Diketahui Lingkungan Keluarga (X_2) diperoleh $T_{hitung} 4,950 > T_{tabel} 1,687$ dan nilai signifikansi (sig) 0,000 lebih kecil dari (α) alpha 0,05. Artinya $0,000 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Keterlambatan Mahasiswa (Y)

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F yaitu Uji untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu Pengaruh Psikologi (X_1), Lingkungan Kerja (X_2), secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Keterlambatan (Y).

Tabel 4.16
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130.948	2	65.474	18.952	.000 ^a
	Residual	127.827	37	3.455		
	Total	258.775	39			

Berdasarkan *output* dari table 4.16 di atas yang maka dapat di jelaskan sebagai berikut:

a. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 0,05 adalah ukuran standar yang digunakan dalam penelitian) dengan ketentuan dikatakan signifikan bila nilai sig < 0,05.

b. Menentukan F_{tabel} Dengan menggunakan rumus $F_{\text{tabel}} = F(n - k) = F(40 - 3)$ k adalah jumlah variabel independen n adalah jumlah sampel, hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,25

c. Kesimpulan berdasarkan hasil perolehan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $18,952 > 3,25$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa Psikologi (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keterlambatan mahasiswa (Y).

G. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.17
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.506	.479	1.859

Data: Output SPSS.

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa besarnya persentase yang dihasilkan yaitu pada kolom *r square* sebesar 0,506, ini diartikan sebagai persentase atau variasi kontribusi variabel independen (X) terhadap dependen (Y) sebesar 50,6%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 50,4% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keterlambatan mahasiswa yang dimana tidak diteliti pada penelitian ini.

H. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji bantuan *SPSS For Windows*, pengaruh psikologi dan lingkungan keluarga terhadap keterlambatan penyelesaian studi s1 mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN Datokarama Palu sebagai berikut:

1. Pengaruh Psikologi (X₁) Terhadap Keterlambatan Mahasiswa(Y).

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh psikologi tidak berpengaruh terhadap keterlambatan mahasiswa, yang dibuktikan dengan hasil uji T dan Diketahui Psikologi (X₁) diperoleh T_{hitung} $1,005 < T_{tabel}$ 1,687 dan nilai signifikansi (sig) 0,322 lebih besar dari (α) alpha

0,05. Artinya $0,322 > 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel Psikologi (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Keterlambatan Mahasiswa (Y). Dengan ini menunjukkan bahwa variabel Psikologi tidak berpengaruh signifikan terhadap Keterlambatan Mahasiswa. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan Psikologi (X_1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keterlambatan mahasiswa (Y) dalam penyelesaian studi s1 mahasiswa jurusan perbankan syariah UIN Datokarama Palu. Dari beberapa indikator Variabel psikologi salah satunya variabel indikator Maturation (Kematangan), yang memiliki nilai sangat rendah oleh responden dalam mengisi kuesioner, karena mahasiswa angkatan 2018 yang mengalami keterlambatan memiliki umur yang berbede-beda apabila responden berumur di atas kisaran 20 tahun ke atas lebih memilih mengisi kuesioner dengan nilai yang lebih bagus yaitu 4 setuju dan 5 sangat setuju, berbanding kebalik dengan responden yang memiliki umur kisaran 20 tahun ke bawah lebih memilih mengisi kuesioner dengan nilai kisaran 3 kurang setuju dan 4 setuju kadang-kadang ada beberapa yang mengisi angka 1 sangat tidak setuju dan 2 tidak setuju jadi tingkat kematangan dalam hal ini sangat berpengaruh dalam mengisi sebuah kuesioner penelitian.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Gesell dan Amatruda² Kematangan diri manusia secara fisiologis berkisar dari usia 17s.d

² Gesell dan Amatruda, dikutip dari Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. (Jakarta: RinekaCipta, 2006), hal. 67.

20 tahun. Dalam tahap ini pertumbuhan fisik anak menuju kearah kematangan fisiologisnya. Semua fungsi jasmaniahnya berkembang menjadi seimbang. Keseimbangan fungsi fisiologis memungkinkan pribadi manusia berkembang secara positif sehingga manusia semakin mampu bertingkah laku sesuai dengan tuntutan sosial, moral, serta intelektualnya.

Kemudian Jean Jacques Rousseau³ menyebutkan masa pematangan diri terlihat ketika individu berumur lebih dari 20 tahun. Dalam tahap ini, perkembangan fungsi kehendak mulai dominan. Orang mulai dapat membedakan adanya tiga macam tujuan hidup pribadi, yaitu pemuasan keinginan pribadi, pemuasan keinginan kelompok, dan pemuasan keinginan masyarakat. Semua ini direalisasikan oleh individu dengan belajar mengandalkan kehendaknya. Dan dari beberapa jawaban responden tersebut untuk variabel Psikologi (X_1) menyatakan bahwa variabel Psikologi (X_1) tidak berpengaruh secara parsial atau positif terhadap Keterlambatan mahasiswa dalam penyelesaian studi S1 di UIN Datokarama Palu.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_2) Terhadap Keterlambatan Mahasiswa (Y).

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterlambatan mahasiswa yang dibuktikan dengan hasil Uji T dan Diketahui Lingkungan Keluarga (X_2) diperoleh $T_{hitung} 4,950 > T_{tabel} 1,687$ dan nilai signifikansi (sig) 0,000 lebih kecil dari (α) alpha 0,05. Artinya $0,000 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X_1) berpengaruh

³ Ibid, 69

signifikan terhadap variabel Keterlambatan Mahasiswa (Y). Mahasiswa yang memiliki lingkungan keluarga yang baik maka akan berdampak pada prestasi perkuliahan mahasiswa tersebut khususnya dalam hal tersebut penyelesaian studi S1. sejalan dengan pendapat Sukmadinata⁴ menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan paling utama di dalam pendidikan, keluarga memberikan landasan dasar untuk proses belajar pada lingkungan perkuliahan dan masyarakat.

Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nani Listiana⁵ yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI IPS SMK YPKK Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013, terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman tahun ajaran 2012/2013.

Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil pembelajar yang optimal. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi keterlambatan mahasiswa. Prestasi pembelajar akan menjadi optimal, apabila keluarga selalu memberikan dukungan. Untuk meningkatkan prestasi belajar yang optimal,

⁴ Sukmadinata <https://eprints.ums.ac.id>, 05 Februari 2024

⁵ Nani Listiana <https://eprints.uny.ac.id>, 05 Februari 2024

diperlukan lingkungan keluarga yang kondusif bagi mahasiswa. Lingkungan baik ini meliputi Kasih sayang keluarga, Saling pengertian sesama anggota keluarga, Dialog atau komunikasi yang terjalin di dalam keluarga, serta Kerjasama antar anggota keluarga.

Setelah dilakukan survei tentang lingkungan keluarga terhadap keterlambatan mahasiswa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya prestasi pembelajar pada mahasiswa, yaitu cara orang tua mendidik dan relasi antar anggota keluarga. Oleh sebab itu kedepannya perlu adanya upaya peningkatan pada lingkungan keluarga, mahasiswa meskipun pembelajaran dilakukan secara langsung atau tidak langsung, seperti Ayah/ibu selalu memberikan peran penting pada saat dalam kesulitan dan selalu memperhatikan kepentingan yang dibutuhkan, serta saudara atau saudari dirumah selalu membantu atau dan sesama saudara atau saudari hendaknya memiliki hubungan yang baik sehingga dapat menunjang prestasi pembelajar perkuliahan mahasiswa dikampus, sehingga akan terhindar dari kata Keterlambatan.

C. Pengaruh Psikologi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keterlambatan Penyelesaian Studi S1 Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Uin Datokarama Palu.

Berdasarkan hasil analisis Uji regresi berganda dengan bantuan *SPSS _Statistics_25_win64* pengaruh fasilitas dan etika terhadap kepuasan mahasiswa, menunjukkan bahwa secara smultan/serempak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keterlambatan mahasiswa. Akan tetapi

memiliki perbedaan pada pengaruh parsial tiap masing-masing variable, antara variable Psikologi (X1) dan variable Lingkungan Keluarga (X2) terhadap (Y) Keterlambatan Mahasiswa. Berdasarkan hasil uji Anova (*analisis of varians*) atau perhitungan statistik, bahwa nilai F hitung sebesar $18,952 > 3,25$ dan nilai *sig* $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa Psikologi (X₁) dan Lingkungan Keluarga (X₂) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keterlambatan Mahasiswa(Y).

Psikologi dan Lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Hal ini sejalan dengan teori Arief Fiddienika⁶ Analisis Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab FBS UNM menyatakan diantaranya faktor kurangnya motivasi, faktor kurang minat, faktor kesehatan, faktor sudah menikah, dan faktor terlambat mengikuti KKN (kuliah kerja nyata) dan PPL (Program Pengalaman Lapangan). Dari penjelasan Uji F diatas dapat disimpulkan bahwa Psikologi (X1) tidak berpengaruh parsial dan signifikan terhadap keterlambatan mahasiswa (Y), sedangkan Lingkungan keluarga (X2) memiliki pengaruh parsial dan signifikan terhadap keterlambatan mahasiswa. Akan tetapi keduanya antara psikologi (X1) dan Lingkungan Keluarga (X2) berpengaruh secara simultan terhadap Keterlambatan Mahasiswa (Y) mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di UIN Datokarama Palu.

⁶ Arief Fiddienika, "Analisis Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab FBS UNM" Universitas Negri Makassar tahun 2022, 81-82
<http://scholar.google.co.id>, 05 Februari 2024

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh psikologi dan lingkungan keluarga terhadap keterlambatan mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam penyelesaian studi s1 UIN Datokarama Palu. Maka peneliti mengambil kesimpulan berikut:

1. Variabel Psikologi tidak berpengaruh secara persial dan signifikan terhadap Keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan studi s1 nya di UIN datokarama Palu
2. Dari Variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh secara persial dan signifikan terhadap keterlambtan mahasiswa dalam menyelesaikan studi s1 nya di UIN Datokarama Palu.
3. Variabel Psikologi dan Lingkungan Keluarga berpengaruh secara simultan/serempak dan signifikan terhadap keterlambtan mahasiswa dalam penyelesaian studi s1 nya di UIN Datokarama Palu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yaitu :

1. Bagi mahasiswa yang mengalami keterlambatan harus lebih berperan dalam hal ini pengimplementasian nilai-nilai kedisiplinan dan lebih menghargai waktu agar dapat tumbuh dampak yang positif bagi perkembangan prestasi mahasiswa, sehingga dapat terhindar dari kata Keterlambatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi

bahan referensi dan masukan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan untuk menambah jumlah variabel bebas lainnya. Tentunya yang dapat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap keterlambatan mahasiswa sekaligus memperbanyak jumlah sampel agar mendapatkan data yang lebih akurat, sehingga dapat mewakili keseluruhan jumlah populasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrian Imanuel Kojo, Paulus Kindengen, dan Yantje Uhing, “*Pengaruh Manajemen Perubahan, Budaya Organisasi, Dan Keterlibatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bank Sulut Go,*” (Jurnal EMBA), Vol. 7 No. 3 (2019), 4265.<https://ejournal.unsrat.ac.id>. (8 april 2022).
- Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka, 2009), 58.
- Arief Fiddienika, “*Analisis Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab FBS UNM*” Universitas Negeri Makassar tahun 2022, 81-82 <http://scholar.google.co.id>, 05 Februari 2024
- Asep Saipul Hamdi, dan E Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Cet I, Yogyakarta: Deepulish, 2014), 114.
- Bunga Geofanny Fredereca dan Chairy, “*Pengaruh Psikologi konsumen terhadap keputusan pembelian kembali Smartphone Blackberry*”.11<http://etheses.uin-malang.ac.id/4> Februari 2024
- Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 72.
- Emilia Khumairo Syafi’i, “*Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pai Siswa Kelas Viii Di Smp 1 Tutur Kabupaten Pasuruan Dan Smp Negeri 13 Kota Malang*” (Skripsi Program Magister Pendidikan Agama Islam Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, (2018), 4-5 <http://etheses.uin-malang.ac.id/13119/>
- Erlisa Hesti Umaroh “*Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Flash Sale Shopee Mahasiswa Febi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*” (Skripsi Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020),43. <http://digilib.uinsby.ac.id4.pdf> 30 Oktober 2022
- Ganjar Kelana, “*Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Angkatan 2016 dan 2017 IAIN Palu,* 13
- Gesell dan Amatruda, dikutip dari Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 67.
- Gunarsa, faktor-faktor-lingkungan-keluarga <https://rizkyakbarrossano.blogspot.com> 30 November 2022

- Haryadi Sarjono dan Winda Julianti, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 6.
- Hengky Latan, *Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial Sains dengan IBM SPSS*, (Bandung: Alfabeta: 2014), 119.
- Ismail, "*Pengaruh Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Smk Muhammadiyah 1 Bantul*". (skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, Universitas Negeri Yogyakarta(2014),13-14
<http://eprints.uny.ac.id/29639/1/Ismail%02009502242031.pdf>.
- Mulyono, "*Analisis Uji Asumsi Klasik*," Binus University Business School, (2019).
<https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>.(15 April 2022).
- Nanang Martono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", Edisi Revisi II, (Cet. V. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada , 2016), 20.
- Nanang Martono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*" edisi revisi II (Cet V. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 67.
- Nani Listiana <https://eprints.uny.ac.id>, 05 Februari 2024
- Nur Hikma Jihad, "*Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sdn 263 Bonto Baru Kabupaten Jeneponto*" Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, (2017), 1-2 <https://digilibadmin.unismuh.ac.id>28 Oktober 2022
- Okta Sulita Sari, "*Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*" (Skripsi Program Studi Bimbingan, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun 2018, 1-5
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/3123/> 28 Oktober 2022
- Okta Sulita Sari, "*Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*" (Skripsi Program Studi Bimbingan Konseling Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun (2018), 19-20
<http://repository.iainbengkulu.ac.id/3123/>
- Ridwan, "*Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti*", (Bandung: Afabeta, 2012), 142
- Rizka Amalia Ribkhana, "*Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Min 1 Tulungagung*" (Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (2020), 10-14<http://repo.uinsatu.ac.id/17827/>
- Rizka Amalia Ribkhana, "*Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Min 1 Tulungagung*" (Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut

- Agama Islam Negeri Tulungagung (2020), 10-14 <http://repo.uinsatu.ac.id/17827/> 30 Oktober 2022
- Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, Edisi. I (Cet; I, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), 145
- Sri Nurlina Sari, *“Pengaruh Psikologis Nasabah Terhadap Keputusan Pembelian Produk Asuransi Takaful Keluarga Cabang Bengkulu”* (Skripsi Program Studi Ekonomi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun, (2017): 24-25 <http://repository.iainbengkulu.ac.id/699/> 30 Oktober 2022
- Sri Nurlina Sari, *Pengaruh Psikologis Nasabah Terhadap Keputusan Pembelian Produk Asuransi Takaful Keluarga Cabang Bengkulu”* (Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu Tahun, (2017): 24-25. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/> 28 Oktober 2022
- Sri Sulasteri, Fitriani Nur, Andi Kusumayanti, *“Fakto-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Uin Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi”* (Jurnal Idarah), Vol. 3 No. 1 (2019), 98-99. <http://geografi.ppj.unp.ac.id>.
- Sri Sulasteri, Fitriani Nur, Andi Kusumayanti, *“Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Mahasiswa Uin Alauddin Makassar Menyelesaikan Skripsi”* (jurnal Idarah), Vol. 3 No.1 (2019),98-99.<http://geografi.ppj.unp.ac.id>.
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Cet; II, Bandung: Alfabeta, 2014), 75.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 2.
- Sugiyono, *Statistika dan Penelitian*, (Cet. X ; Bandung: Afabeta, 2005), 55.
- Sukmadinata <https://eprints.ums.ac.id>, 05 Februari 2024
- Suliyanto, *Ekonometrika Terapan, Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2011), 222.
- Syaiful Bahri Djmarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, Cet.I 2011), 13
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 25.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian (Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami)* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014), 73-74

V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian (Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami), (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014), 62.

Weinata Sairin, Himpunan Peraturan Pendidikan Tinggi, (Bandung: Yrama Widya, 2015), 56-57

Lampiran PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Kepada Yth
Bapak/Ibu/Sdr(i)
Di Tempat-

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian karya ilmiah (skripsi), maka dengan ini:

Nama : Andri
Nim : 18.3.1500.68
Angkatan : 2018
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Sedang melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH PSIKOLOGI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KETERLAMBATAN PENYELESAIAN STUDI S1 MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN DATOKARAMA PALU”**

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini adalah salah satu sarana untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi. Semua informasi yang Bapak/Ibu/Saudara(i) berikan dijamin kerahasiaannya.

Saya sangat menghargai pengorbanan waktu dan sumbangan pemikiran Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi kuesioner. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Penulis

Andri
NIM: 18.3.1500.68

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :

2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Prodi
4. Angkatan :
 - a. 2018

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia. Tiap pertanyaan dan pernyataan hanya diperbolehkan ada satu jawaban.

*skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah

sebagai berikut:

- STS : Sangat Tidak Setuju (1)
- TS : Tidak Setuju (2)
- KS : kurang Setuju (3)
- S : Setuju (4)
- SS : Sangat Setuju (5)

C. DAFTAR PERNYATAAN

No.	Pengaruh Psikologi dan Lingkungan Keluarga Terhadap keterlambatan Penyelesaian Mahasiswa perbankan Syariah UIN Datokarama Palu	1	2	3	4	5
		STS	TS	KS	S	SS
VARIABEL X1 (PENGARUH PSIKOLOGI)						
1.	Hereditas (keturunan atau bawaan) Kebiasaan seorang Mahasiswa yang baik ataupun buruk merupakan sifat bawaan atau kebiasaan atau keturunan dari kedua orang taunya.					
2.	Kondisi lingkungan Lingkungan yang baik ataupun buruk merupakan penentu perkembangan tingkahlaku seorang Mahasiswa.					
3.	Maturation (kematangan) Kurang kuatnya mental ataupun fisik mahasiswa dari berbagai tekanan batin dapat mempengaruhi keterlambatan dalam perkembangan pembelajaran.					
VARIABEL X2 (LINGKUNGAN KELUARGA)						
1.	Kurangnya kasih sayang dan keharmonisan dalam keluarga dapat mengganggu kestabilan belajar seorang Mahasiswa.					
2.	Kurangnya motivasi belajar dari keluarga dapat mempengaruhi keterlambatan Mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.					
3.	Kurangnya dialog atau komunikasi yang terjalin antara sesama keluarga dapat mempegaruhi proses belajar mengajar mahasiswa sehingga terjadi keterlambatan dalam penyelesaian studi.					
4.	Kurangnya kerja sama antara anggota keluarga dalam proses pembayaran UKT semester dapat mempengaruhi lambatnya seorang Mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.					

VARIABEL Y1 (KETERLAMBATAN)						
1.	Kurangnya pemahaman dalam proses pembelajaran di kelas dapat mengakibatkan lambatnya Mahasiswa dalam menyelesaikan studi S1nya.					
2.	Pergaulan bebas dapat menyebabkan lambatnya Mahasiswa dalam menyelesaikan studi S1 nya					
3.	Mahasiswa lebih mementingkan organisasi dari pada jam kuliah dapat mempengaruhi lambatnya mahasiswa dalam menyelesaikan studi S1nya					
4.	Kurangnya Fasilitas dalam pembelajaran di Kampus dapat mengakibatkan lambatnya Mahasiswa dalam menyelesaikan studi S1nya.					

Lampiran Uji Validitas

X1

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	total
x1.1	Pearson Correlation	1	.178	-.107	.561**
	Sig. (2-tailed)		.271	.510	.000
	N	40	40	40	40
x1.2	Pearson Correlation	.178	1	.405**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.271		.009	.000
	N	40	40	40	40
x1.3	Pearson Correlation	-.107	.405**	1	.623**
	Sig. (2-tailed)	.510	.009		.000
	N	40	40	40	40
total	Pearson Correlation	.561**	.728**	.623**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X2

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	totalx2
x2.1	Pearson Correlation	1	.577**	.585**	.625**	.825**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40
x2.2	Pearson Correlation	.577**	1	.772**	.498**	.877**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000
	N	40	40	40	40	40
x2.3	Pearson Correlation	.585**	.772**	1	.349*	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.027	.000
	N	40	40	40	40	40
x2.4	Pearson Correlation	.625**	.498**	.349*	1	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.027		.000
	N	40	40	40	40	40
totalx2	Pearson Correlation	.825**	.877**	.832**	.752**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y

Correlations

		totalx2	y1	y2	y3	y4	totaly
totalx2	Pearson Correlation	1	.494**	.086	.299	.395*	.423**
	Sig. (2-tailed)		.001	.600	.061	.012	.007
	N	40	40	40	40	40	40
y1	Pearson Correlation	.494**	1	.357*	.532**	.538**	.803**
	Sig. (2-tailed)	.001		.024	.000	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
y2	Pearson Correlation	.086	.357*	1	.500**	.288	.693**
	Sig. (2-tailed)	.600	.024		.001	.072	.000
	N	40	40	40	40	40	40
y3	Pearson Correlation	.299	.532**	.500**	1	.437**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.061	.000	.001		.005	.000
	N	40	40	40	40	40	40
y4	Pearson Correlation	.395*	.538**	.288	.437**	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.072	.005		.000
	N	40	40	40	40	40	40
totaly	Pearson Correlation	.423**	.803**	.693**	.802**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran Uji Reliabilitas

X1

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	3

X2

Cronbach's Alpha	N of Items
.832	4

Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	4

Lampiran 9 Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.81041594
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.065
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.762
Asymp. Sig. (2-tailed)		.608

- Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.136	1.332		.853	.399
	x1	-.067	.116	-.106	-.579	.566
	x2	.065	.074	.162	.885	.382

- Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Variabel	Tolerance	VIF
1	Psikologi (X1)	.792	1.262
2	Lingkungan Keluarga	.792	1.262

Lampiran Uji Analisis Regresi Linear Berganda

-Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.182	2.174		1.463	.152
	x1	.121	.121	.130	1.005	.322
	x2	.936	.189	.642	4.950	.000

a. Dependent Variable: (Y)

- Hasil Uji-T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.182	2.174		1.463	.152
	x1	.121	.121	.130	1.005	.322
	x2	.936	.189	.642	4.950	.000

- Hasil Uji-F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130.948	2	65.474	18.952	.000 ^a
	Residual	127.827	37	3.455		
	Total	258.775	39			

Lampiran Uji Koefisien Determinasi

- Hasil Uji Koefisien Korelasi (R) Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.506	.479	1.859

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama :Andri
Nim :18.3.15.0068
TTL :Panggalasiang, 12-Februari-1998
Agama :Islam
Alamat :Tembang 28
No. Hp :0821-9205-8393
Email :andri.pajolo07@gmail.com
Nama Ayah :Abd samad
Nama Ibu :Dahlia



B. Riwayat Pendidikan

- a. SD, Tahun Kelulusan :SD Muhammadiyah 3 Palu , 2012
- b. SMP, Tahun Kelulusan :SMP Negeri 10 Palu, 2015
- c. SMA, Tahun Kelulusan :SMA Negeri 4 Palu, 2018

Palu 12 FEBRUARI 2024 M
2 Syaban 1445 H

ANDRI
NIM : 183.15.0068